**ABSTRAK**

**Nanda Putri Hidayatullah, 2019,** *Kreativitas Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir siswa di SMA Negeri 1 Pademawu, Skripsi,* Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing H. Muhammad Jamaluddin M.Pd.

Kata kunci: Kreativitas Guru Bimbingan Konseling dan Perencanaan Karir

Penelitian ini dilatarbelakangi sebagian siswa yang kurang paham dalam perencanaan karirnya sehingga diperlukan pemahaman dari guru Bimbingan dan konseling melalui berbagai layanan dalam BK. Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana jenis layanan bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa di sekolah SMA Negeri 1 Pademawu ? (2) Bagaimana teknik guru bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Pademawu? (3) Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat untuk perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Pademawu ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data peneliti melakukannya berdasarkan derajat kepercayaan yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama,* jenis layanan bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa di sekolah SMA Negeri 1 Pademawu meliputi: 1) layanan informasi, 2) layanan bimbingan klasikal dan juga 3) layanan konseling individu. *Kedua,* Teknik guru bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Pademawu yaitu: 1) melaksanakan layanan informasi melalui teknik leaflet atau pamphlet yang di tempel oleh guru BK dipapan bimbingan. 2) melaksanakan bimbingan klasikal melalui teknik yang dilakukan oleh guru BK dengan memasuki kelas-kelas yang membutuhkan bimbingan karir khusunya kelas XII, dimana guru BK memberikan materi karir kepada siswa lalu setelah itu guru BK berdiskusi dengan siswa mengenai materi tersebut, 3). Melaksanakan konseling inidividu, konseling ini diberikan kepada siswa yang memiliki masalah pribadi khususnya masalah karir. *Ketiga*: Faktor pendukungnya yaitu (a) Adanya kerja sama yang baik antara semua elemen sekolah (guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan guru mata pelajaran), (b). Tersedianya sarana dan prasarana bagi guru BK. Faktor penghambatnya antara lain: (a) Tidak adanya ruangan khusus konseling, (b) Tidak ada jam tatap muka guru BK didalam kelas.